

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (2017) memperkirakan 2,78 juta kematian setiap tahun dikaitkan dengan faktor terkait pekerjaan secara global. Di antara ini, penyakit pernapasan menyumbangkan 17% termasuk Penyakit Paru Obstruktif Kronik dan Asma di samping penyakit kardiovaskular (31%) dan neoplasma ganas (26%). Penyakit-penyakit ini berkontribusi lebih dari tiga perempat dari total kematian akibat kerja, diikuti oleh cedera akibat kerja (14%) dan penyakit menular (9%).

Di antara bahaya pekerjaan yang diidentifikasi, paparan debu kayu bertanggung jawab dalam menyebabkan berbagai penyakit pernapasan. Dua juta pekerja di seluruh dunia secara teratur terpapar debu kayu di tempat kerja dan mengklaim gangguan pernapasan. (Fante D. *et al*, 2019)

Pada penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang signifikan antara menghirup debu kayu dan peningkatan gejala gangguan pernafasan serta adanya penurunan kualitas faal paru. Rutin terkena debu kayu dan kandungan didalamnya berhubungan dengan prevalensi gejala pernapasan yang lebih tinggi secara signifikan baik yang akut maupun kronik (Neghab, 2018)

Apabila debu kayu masuk ke dalam organ pernafasan manusia maka dapat mengakibatkan penyakit pada tenaga kerja yang terpapar debu. Khususnya berupa

gangguan pada sistem pernafasan yang ditandai dengan adanya pengeluaran lendir secara berlebihan, yang menimbulkan gejala utama seperti batuk, sesak nafas dan kelelahan umum (Setyaningsih, 2018).

Efek sistem pernapasan terhadap paparan debu kayu diantaranya berupa penurunan kapasitas paru-paru dan reaksi alergi di paru-paru. Dua jenis reaksi alergi yang dapat terjadi di paru-paru: pneumonitis hipersensitivitas dan asma akibat pekerjaan. Berkurangnya kapasitas paru-paru disebabkan oleh iritasi mekanis atau kimiawi dari jaringan paru oleh debu. Iritasi ini menyebabkan saluran udara menyempit, mengurangi volume udara yang dibawa ke paru-paru dan menghasilkan sesak napas. (Wulansari, 2018).

1.2 Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan *Search Engine* berupa Google Scholar, Pubmed dan Scencedirect. Metode penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

1.3 Gagasan Pembahasan

Terdapat pengaruh paparan debu kayu terhadap gangguan faal paru pekerja di industri kayu

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh debu kayu terhadap gangguan faal paru pekerja di industri kayu?

1.5 Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui pengaruh gangguan faal paru yang diakibatkan paparan debu kayu pada pekerja di industri kayu
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme debu kayu menyebabkan gangguan faal paru
3. Untuk mengetahui jenis gangguan faal paru akibat paparan debu kayu
4. Untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi gangguan faal paru.

1.6 Manfaat Pembahasan

1.6.1 Manfaat Akademik

Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang gangguan faal paru yang diakibatkan oleh paparan debu kayu pada pekerja di industri kayu

1.6.2 Manfaat Klinis

Pembahasan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai gangguan faal paru akibat paparan debu kayu pada pekerja di industri kayu

1.6.3 Manfaat Masyarakat

Menambah informasi kepada masyarakat tentang bahaya terpapar debu kayu terhadap fungsi faal paru, agar senantiasa untuk mementingkan kesehatan

